

DAFTAR PUSTAKA

- Abate, M., Mulissa, Z., Magge, H., Bitewulign, B., Kiflie, A., Biadgo, A., Parry, G., & Hirschhorn, L. R. (2022). Key factors influencing motivation among health extension workers and health care professionals in four regions of Ethiopia: A cross-sectional study. *PLOS ONE*, 17(9), e0272551. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0272551>
- Agustina, D. (2009). *Pengaruh pelatihan kader tentang pengisian KMS terhadap perubahan perilaku kader posyandu balita di Desa Karang Jeruk Jatirejo Mojokerto*. Skripsi, Universitas Airlangga. Repository Universitas Airlangga. <https://repository.unair.ac.id/121215/>
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, personality and behaviour* (2nd ed.). Open University Press.
- Amilahaq, F., Kusumawati, D. A., Irawan, B. P., Astuti, S. N., & Kusumadewi, F. (2024). Manajemen posyandu lansia untuk peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di RW 08 Kelurahan Pedurungan Lor. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(2), 193–202. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v8i2.7349>
- Anton, M. (2024). Pengaruh pelatihan dan pemberian insentif terhadap kinerja kader kesehatan melalui motivasi kerja sebagai variabel intervening. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(3), 732–749. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i3.1058>
- Banowati, L. (2018). Hubungan karakteristik kader dengan kehadiran dalam pengelolaan posyandu. *Jurnal Kesehatan*, 9(2), 1179–1189. <https://doi.org/10.38165/jk.v9i2.85>
- Bidee, J. (2017). Daily motivation of volunteers in healthcare organizations: relating team inclusion and intrinsic motivation using self-determination theory. *European Journal of Work and Organizational Psychology*, 26(3), 325–336. <https://doi.org/10.1080/1359432X.2016.1277206>
- Bratajaya, C. N. A., Dwiyaniti, U., Mardianti, T., & Asep. (2021). Analisis peran kader kesehatan pada kesejahteraan lansia penderita diabetes mellitus. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Medika drg. Suherman*, 3(1), 1–10.
- Darmiyanti, N. M. (2020). Efektivitas pelatihan kerja terhadap kinerja kader posyandu. *Jurnal Kebidanan*, 9(2), 95. <https://doi.org/10.26714/jk.9.2.2020.95-102>
- Djalla, A. (2018). Faktor-faktor yang memengaruhi profesionalisme petugas kesehatan di Puskesmas Baroko Kabupaten Enrekang. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 1(1), 16–23. <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/makes>
- Fahmi, M. A. (2021). Pengaruh self efficacy dan perceived organizational support terhadap kinerja karyawan melalui motivasi. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 12(1), 77–99.

- Fatmawati, N. L. (2012). *Hubungan motivasi kader dengan pelaksanaan peran kader posyandu di Kelurahan Sumbersari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember*. Skripsi, Universitas Jember. Repository Universitas Jember. <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/3195>
- Gurugala, S. H. S. (2023). The purpose of this study is to determine the effect of the perception of organizational support and work demands on work stress with work motivation as a mediation variable. *Jurnal Multidisiplin Indonesia Organisasi*, 2, 3474–3489.
- Hafizoglu, A. (2019). The role of students' motivation in the relationship between perceived learning environment and achievement in science: a mediation analysis. *Science Education International*, 30(4), 251–260. <https://doi.org/10.33828/sei.v30.i4.2>
- Husniyawati, Y. R. (2016). Analisis motivasi terhadap kinerja kader posyandu berdasarkan teori victor vroom. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 4(2), 126. <https://doi.org/10.20473/jaki.v4i2.2016.126-135>
- Irmasari, I., Haniarti, H., Umar, F., & Nurlinda, N. (2023). Buku saku kader terhadap peningkatan pengetahuan kader posyandu untuk pencegahan stunting. *Jurnal Keperawatan Profesional (KEPO)*, 4(2), 65-73.
- Indrawati, P. A. (2018). Pengaruh pelatihan kader kesehatan jiwa terhadap persepsi kader dalam merawat orang dengan gangguan jiwa. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 6(2), 71–75.
- Istifada, R., & Rekawati, E. (2019). Peran kader kesehatan dalam promosi pencegahan komplikasi hipertensi di wilayah perkotaan: Literatur review. *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 7(1), 28-40.
- Iswarawanti, D. N. (2010). Kader posyandu: Peranan dan tantangan pemberdayaannya dalam usaha peningkatan gizi anak di Indonesia. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 13(4), 169–173.
- Jannah, R. (2024). Kinerja kader dalam menggerakkan posyandu lansia di Desa Mesjid Ulim Baroh, Kecamatan Ulim, Kabupaten Pidie Jaya. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(2), 5026–5035.
- Kemenkes, RI. (2011). *Pedoman umum pengelolaan posyandu*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes, RI. (2019). *Buku kader seri kesehatan lanjut usia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2021). *Petunjuk teknis pelaksanaan posyandu lanjut usia dan posbindu PTM terintegrasi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Lisnawati, L. (2014). Analisis faktor kinerja kader posyandu menuju revitalisasi posyandu di wilayah puskesmas singaparna desa cikunir 2013. *Jurnal Kesehatan Bidkemas*, 5(2), 1–11. <https://doi.org/10.48186/bidkes.v2i5.7>
- Lumbanbatu, A. M. R. (2019). *Buku ajar promosi kesehatan*. Program Studi

Diploma Tiga Keperawatan, Fakultas Vokasi, Universitas Kristen Satya Wacana.

- Marcum, C. (2013). Age differences in daily social activities. *Age Differences in Daily Social Activities*, 35(5). <https://doi.org/10.7249/wr904>
- Mayasari, P. (2024). Pengembangan buku panduan untuk kader posyandu dalam upaya pencegahan stunting di Desa Parumasan Kecamatan Cipeucang Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten Tahun 2024. *JTPPM (Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran): Edutech and Intructional Research Journal*, 11(1).
- Muliyani, A. (2024). *Hubungan fungsi afektif keluarga dengan kesejahteraan psikologis remaja awal yang tinggal terpisah dengan orang tua*. Skripsi, Universitas Jenderal Soedirman. Universitas Jenderal Soedirman Repository.
- Ningsih, E. S., Aisyah, S., Rohmah, E. N., & Sandana, K. N. S. (2022). Peningkatan peran kader dalam posyandu lansia. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(1), 191–197. <https://doi.org/10.32528/humantech.v2i1.1137>
- Nurhayati, Y. (2024). Analisis faktor yang berkaitan dengan kinerja kader posyandu: studi pada kelompok kader posyandu di wilayah Puskesmas Pamotan Kabupaten Rembang. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(3), 652–659.
- Oktaviana, M. N. (2015). *Hubungan antara persepsi kerentanan individu, keseriusan penyakit, manfaat, dan hambatan dengan penggunaan skrining inspeksi visual asam asetat pada wanita usia subur*. Tesis, Universitas Sebelas Maret. Universitas Sebelas Maret Repository.
- Pakki, I. B. (2023). Analisis kinerja pada kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Wonorejo Kota Samarinda. *Window of Health: Jurnal Kesehatan*, 6(4), 410–418.
- Porath, N. (2024). Community volunteers' care for older adults (lansia) in indonesia: the symbolic efficacy of community health meetings (posyandu). *Humaniora*, 36(1), 84–99.
- Profita, A. C. (2018). Beberapa faktor yang berhubungan dengan keaktifan kader posyandu di Desa Pengadegan Kabupaten Banyumas. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 6(2), 68-74.
- Rachmawati, W. C. (2019). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Penerbit Wineka Media.
- Raniwati, L. (2022). Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja kader dalam pelaksanaan kegiatan posyandu di wilayah kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang. *Jurnal Indonesia Kebidanan*, 6, 106–117.
- Ridharahman, V. (2022). *Hubungan tingkat pengetahuan, sikap, dan motivasi dengan kinerja kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Mundu tahun 2021*. Skripsi. Universitas Islam Kalimantan MAB.
- Riyadi, S., Sukrillah, U. A., & Haryati, W. (2019). Pentingnya peran kader

- kesehatan pelayanan kesehatan di Posyandu. *Jurnal Keperawatan Mersi*, 8(2), 31-36.
- Sari, I. K. (2018). Relationship between motivation and incentives with posyandu cadre performance . *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, 9(1).
- Simanjuntak, M. (2012). Karakteristik sosial demografi dan faktor pendorong peningkatan kinerja kader posyandu. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 2(1), 49–58. <https://doi.org/10.55601/jwem.v2i1.68>
- Simbolon, M. (2008). Persepsi dan kepribadian. *Lexikon Der Medizinischen Laboratoriums Diagnostik*, 2, 1–1. https://doi.org/10.1007/978-3-662-49054-9_2755-1
- Siregar, D. S. (2019). *Hubungan pengetahuan dan motivasi kader posyandu dengan keaktifan kader dalam kegiatan posyandu di Puskesmas Rasau Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan*. Skripsi, Institut Kesehatan Helvetia.
- Sudirman, R. M. (2023). Hubungan pendidikan dan pengetahuan kader posyandu dengan kemampuan deteksi dini stunting di wilayah kerja Puskesmas Cigandamekar Kabupaten Kuningan tahun 2023. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, 2(9), 406–417.
- Sumartini, N. P. (2018). Penguatan peran kader kesehatan dalam penemuan kasus tuberkulosis (TB) BTA positif melalui edukasi dengan pendekatan Theory of Planned Behaviour (TPB). *Jurnal Kesehatan Prima*, 8(1), 1246-1263.
- Susanto, F., Claramita, M., & Handayani, S. (2017). Peran kader posyandu dalam memberdayakan masyarakat Bintang. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 33(1), 13.
- Syarifuddin. (2009). *Motivasi kader posyandu di Puskesmas Rasanae Timur Kota Bima*. Tesis, Universitas Gadjah Mada.
- Ulfah, M. (2019). *Analisis faktor yang memengaruhi intensi masyarakat terhadap bantuan hidup dasar pada korban kecelakaan lalu lintas berdasarkan theory of planned behavior*. Skripsi, Universitas Airlangga.
- Wahono, H. (2010). *Analisis faktor-faktor yang memengaruhi pemanfaatan posyandu lansia di Gantungan Makamhaji*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta Repository.
- Widodo, M. D., Candra, L., & Elmasefira, E. (2020). Evaluasi program posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Harapan Raya Kec. Bukit Raya Kota Pekanbaru Tahun 2019. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 11-19.
- Wirapusпита, R. (2013). Insentif dan kinerja kader posyandu. 9(1), 58–65.
- Zalela. (2024). Efektivitas pelatihan kader dalam rangka peningkatan kompetensi dan keterampilan kader di puskesmas pasar minggu. 145–157.